

**PERKEMBANGAN INDUSTRI TELUR ASIN DAN KONTRIBUSINYA PADA
EKONOMI RUMAH TANGGA PRODUSEN TELUR ASIN
DI DESA KAYU BAWANG KECAMATAN GAMBUT
KABUPATEN BANJAR TAHUN 2000-2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Rangka
Pemenuhan Tugas Akhir Sarjana (SI)**



MUHAMMAD ARSYAD

NIM. A1A114083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Arsyad
NIM : A1A114083
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Perkembangan Industri Telur Asin Dan Kontribusinya Pada Ekonomi Rumah Tangga Produsen Telur Asin Di Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Tahun 2000-2016

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Juli 2022
Waktu : 15.00 – 16.00
Tempat : FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS*

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Dra. Hj. Rochgiyanti, M.Si., M.Pd.
2. Dr. Mohamad Zaenal Arifin Anis, M.Hum.
3. Wisnu Subroto, S.S., M.A.
4. Melisa Prawitasari, M.Pd.



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan,

Ketua Jurusan
Pendidikan IPS



Dr. Syahruddin, S.Pd., M.A.
NIP. 19740301 200212 1 004

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Drs. Rusdi Effendi, M.Pd
NIP. 19660731 199103 1 002

ABSTRAK

Muhammad Arsyad, Perkembangan Industri Telur Asin dan Kontribusinya Pada Ekonomi Rumah Tangga Produsen Telur Asin di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Tahun 2000-2016 (Pembimbing I Dr. Dra. Hj. Rochgiyanti, M.Si, M.Pd., Pembimbing II Dr. Mohamad Zaenal Arifin Anis, M.Hum, 2021).

Sentra produksi telur asin di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar memiliki akar sejarah yang tidak terlepas dari budaya *urang* Banjar membuat makanan ringan seperti telur asin. Awalnya usaha telur asin dilakukan turun temurun dan usaha sampingan, ternyata kemudian menjadi pekerjaan utama. Tujuan penelitian menjelaskan perkembangan industri dan kontribusi industri telur asin bagi ekonomi rumah tangga produsen telur asin di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar tahun 2000-2016.

Metode penelitian menggunakan metode sejarah dengan mengumpulkan sumber-sumber lisan, tertulis maupun sumber benda peninggalan masa lampau. Penelitian ini melalui tahap heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri telur asin di Desa Kayu Bawang, mengalami perkembangan tahun 2000-2016. Industri rumahan diatur sistem manajerial keluarga. Proses produksi meliputi penyortiran, pembersihan/pencucian, pembuatan adonan pembalut, pembalutan, penyimpanan, penyortiran, pemotongan, penyortiran telur asin matang. Pada tahun 2000-an usaha telur asin menggunakan modal sendiri, mengalami perubahan tahun 2012, modal didapatkan dari bantuan pemerintah atau swasta, melalui bank atau koperasi. Inovasi pengusaha industri telur asin meliputi proses produksi, sistem pengadaan bahan baku serta pemasaran. Industri telur asin meningkatkan kesejahteraan produsen. Kesimpulan penelitian, industri telur asin berkontribusi pada peningkatan ekonomi rumah tangga produsen telur asin di Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, tahun 2000-2016.

Kata kunci : *industri, kontribusi, kayu bawang, telur asin.*

ABSTRACT

Muhammad Arsyad, Development of the Salted Egg Industry and Its Contribution to the Economy of Salted Egg Producer Households in Kayu Bawang Village, Gambut District, Banjar Regency, 2000-2016 (Supervisor I Dr. Dra. Hj. Rochgiyanti, M.Si, M.Pd. , Supervisor II Dr. Mohamad Zaenal Arifin Anis, M.Hum, 2021).

The salted egg production center in Kayu Bawang Village, Gambut District, Banjar Regency has historical roots that cannot be separated from the Banjar urang culture of making snacks such as salted eggs. Initially the salted egg business was passed down from generation to generation as a side business, but later it became the main job. The aim of the research is to explain the development of the industry and the contribution of the salted egg industry to the household economy of salted egg producers in Kayu Bawang Village, Gambut District, Banjar Regency in 2000-2016.

The research method uses historical methods by collecting oral, written sources and objects from the past. This research goes through heuristic, criticism, interpretation and historiography stages.

The research results show that the salted egg industry in Kayu Bawang Village experienced development in 2000-2016. Home industries are regulated by a family managerial system. The production process includes sorting, cleaning/washing, making dressing dough, dressing, storing, sorting, ripening, sorting cooked salted eggs. In the 2000s, the salted egg business used its own capital, but in 2012, capital was obtained from government or private assistance, through banks or cooperatives. Innovations from salted egg industry entrepreneurs include production processes, raw material procurement systems and marketing. The salted egg industry improves the welfare of producers. The research conclusion is that the salted egg industry contributed to improving the economy of salted egg producing households in Kayu Bawang Village, Gambut District, Banjar Regency, 2000-2016.

Key words: industry, contribution, garlic wood, salted eggs

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru semesta alam atas berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulisan hasil skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Kemudian Shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman. Penulisan skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi sebagian dari syarat guna mencapai gelar sarjana pada program studi pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak sekali kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran maupun kritik membangun dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi orang-orang yang telah mendukung kelancaran dalam penulisan skripsi ini dan orang-orang yang telah mendukung dalam masa-masa perkuliahan selama penulis jalani terutama kepada :

1. Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si., Dekan FKIP ULM yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dr. Syaharuddin, S.Pd., MA, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FKIP ULM yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi.
3. Drs. Rusdi Effendi, M.Pd, Ketua Program Studi pendidikan Sejarah yang membantu memberikan saran-saran demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi.
4. Dra. Hj. Rochgiyanti, M.Si, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi.
5. Dr. M.Z. Arifin Anis, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan banyak masukan, saran dan bimbingan.

6. Semua Dosen PSP Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman pendidikan yang sangat berharga kepada penulis di bidang kesejarahan maupun pendidikan.
7. Kedua orang tuaku yang telah memberikan bantuan tidak terhingga baik moril maupun materil dengan tidak henti-hentinya guna keberhasilan anaknya.
8. Seluruh angkatan di Prodi Sejarah, khususnya angkatan 2015 junjung terus keakraban dan semangat juang yang ada di Prodi Sejarah. Semua teman-teman terbaikku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan ini.

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, perhatian, bantuan, dan motivasi yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Akhirnya kepada Allah SWT jualah sesuatu kita serahkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan mendapat ridhonya. Wassalam.

Banjarmasin, Februari 2021



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	10
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.6. Metode Penelitian	11
1.7. Tinjauan Pustaka	23
1.8. Sistematika Penulisan	54
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA KAYU BAWANG KECAMATAN GAMBUT, KABUPATEN BANJAR	56
2.1. Kondisi Geografis & Administratif	56
2.2. Kondisi Demografis/ Penduduk	60
2.3. Kondisi Keagamaan, Sosial & Budaya	63
2.4. Ekonomi & Mata Pencaharian	67
BAB III. PERKEMBANGAN INDUSTRI TELUR ASIN DI DESA KAYU BAWANG KECAMATAN GAMBUT TAHUN 2000-2016	72
3.1. Sejarah Telur Asin, Makanan Masyarakat Pesisir	72
3.2. Latar Belakang Industri Telur Asin	78
3.3. Alat dan Proses Produksi Telur Asin	83
3.3.1. Alat- alat Produksi	83
3.3.2. Proses Produksi	85
3.4. Pemilikan Modal	93
3.5. Perkembangan Industri Telur Asin Tahun 2000-2016	97
3.6. Kreativitas dan Inovasi	107
3.6.1. Proses Produksi	107
3.6.2. Sistem Pengadaan Bahan Baku	112

3.6.3. Sistem Pemasaran Dan Distribusi	114
BAB IV. KONTRIBUSI INDUSTRI TELUR ASIN BAGI EKONOMI RUMAH TANGGA PRODUSEN TELUR ASIN DI DESA KAYU BAWANG KECAMATAN GAMBUT TAHUN 2000-2016.....	122
4.1. Tingkat Kesejahteraan Produsen	122
4.2. Tingkat Pendapatan Produsen/Pengusaha	125
4.3. Tingkat Pendapatan Pekerja	129
4.4. Perubahan Ekonomi Masyarakat	133
BAB V. SIMPULAN	146
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Daftar Desa dan luas (km ²) di Kecamatan Gambut Tahun 2010	59
2.2. Perbandingan Jumlah Penduduk Desa/Kelurahan Kec. Gambut	61
2.3. Jumlah Penduduk Desa Kayu Bawang Menurut Golongan Usia Tahun 2013	62
2.4. Jumlah Penduduk Desa Kayu Bawang Sesuai Mata Pencaharian Tahun 2016	68
2.5. Jumlah Perusahaan Industri Menurut Kelompok Industri dan Kelompok Tenaga Kerja di Kecamatan Gambut Tahun 2011	69
3.1. Klasifikasi Industri Telur Asin Berdasarkan Jumlah Modal di Desa Kayu Bawang Tahun 2000-2016	96
3.2. Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan Produk Industri Telur Asin Berdasarkan Harga, Rasa/kualitas dan Jangkauan Pemasaran	99
3.3. Perkembangan Industri Telur Asin di Desa Kayu Bawang, Berdasarkan Jumlah Industri Tahun 2000-2016	104
3.4. Perkiraan Rata-Rata Harga Telur Asin Per-butir Tahun 2000-2016	120
4.1. Penduduk Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut Berdasarkan Mata Pencaharian	123
4.2. Klasifikasi Rata Rata Pengeluaran dan Pendapatan Para Pengusaha Industri Telur Asin Tahun 2000-2016	126
4.3. Perbandingan Rata- Rata Upah Bulanan Pekerja Industri Telur Asin Tahun 2000-2016	129
4.4. Pendapatan Pekerja Industri Telur Asin Tahun 2000-2016.....	131
4.5. Perubahan Ekonomi Ditandai Kepemilikan Barang- barang Berharga Para Pengusaha Telur Asin Tahun 2000- 2016	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Letak Desa Kayu Bawang di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar	57
2.2. Kantor Kepala Desa Kayu Bawang, Kecamatan Gambut	58
3.1. Produk Telur Asin Gambut dari Desa Kayu Bawang	79
3.2. Alat-Alat Produksi Telur Asin Kayu Bawang	84
3.3. Skema Produksi Telur Asin Tahun 2000-2016	87
3.4. Tahap Pertama Pembuatan Telur Asin (Penyortiran)	88
3.5. Tahap kedua, Pembalutan Telur Asin (Penyortiran)	88
3.6. Tahap Ketiga, Pembungkusan Adonan Telur Asin	89
3.7. Tahap Keempat, Penyimpanan Dalam Peti Kayu	90
3.8. Tahap Kelima, Penyortiran Telur Dalam Kayu	91
3.9. Tahap Keenam, Pelepasan Pembalut Telur Asin	92
3.10. Tahap Ketujuh, Pematangan Telur Asin Untuk Dijual	93
3.11. Variasi Produk Telur Asin Dari Desa Kayu Bawang	108
3.12. Telur Itik Sebagai Bahan Baku Telur Asin Kayu Bawang	113
3.13. Pemasaran Telur Asin Kayu Bawang di Wilayah Gambut	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan	152
2. Pedoman Wawancara	153
3. Foto- Foto Penelitian	156
4. Daftar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	159
5. Daftar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	161
6. Surat-Surat Ijin Penelitian	163

